PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 21 April 2020 Halaman: 14

PENGGUNAAN DANA BOS

Pulsa Diprioritaskan untuk Guru

JOGJA–Dinas Pendidikan Kota Jogja menyebut segera menindaklanjuti peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pembelian pulsa, yaitu diprioritaskan untuk guru terlebih dulu.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

- **Dana BOS diterima secara langsung oleh sekolah dan bisa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan.**
- **Dinas Pendidikan Kota Jogja bersikap hati-hati dalam penggunaan dana BOS selama pandemi Covid-19.**

"Tidak disebutkan pembatasan alokasi anggarannya. Tetapi, untuk saat ini lebih diprioritaskan bagi guru terlebih dulu guna mendukung pembelajaran secara daring akibat wabah Covid-19," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Ashrori, Senin (20/4).

Menurut dia, Dinas Pendidikan Kota Jogja bersikap hati-hati dalam menerjemahkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengatur pembelian pulsa menggunakan dana bantuan operasional sekolah (BOS) tersebut.

"Kami juga akan berkoordinasi dengan Pemerintah DIY terkait dengan bagaimana pengalokasiannya dan tata cara penggunaannya. Semuanya harus klir," katanya.

Selama ini, lanjut Budi, dana BOS tersebut diterima secara langsung oleh sekolah dan bisa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan terkait dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, hingga perawatan sekolah dan pengembangan pengajar.

Nilai bantuan yang diterima masing-masing sekolah berbeda-beda, tergantung dari jumlah siswa yang berada di sekolah tersebut, yaitu Rp900.000 per siswa per tahun untuk SD dan Rp1,1 juta per siswa per tahun untuk jenjang SMP. Total dana BOS yang diterima sekolah negeri dan swasta di Kota Jogja sekitar Rp35 miliar.

Dana BOS diterimakan tiga bulan sekali. "Untuk pencairan triwulan dua diharapkan sudah bisa dilakukan April ini," katanya, yang menyiapkan patokan pembelian pulsa atau paket data Rp50.000 tiap guru.

Kepala SD Muhammadiyah Gendeng Jogja, Nuraini Yuni Widiastuti, mengatakan akan mengubah alokasi penggunaan dana BOS menyusul ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pemanfaatannya.

"Akan digunakan untuk mendukung pembelajaran secara daring yang selama ini sudah dilakukan saat terjadi wabah Covid-19. Digunakan untuk pembelian pulsa, paket data atau layanan pendidikan daring berbayar bagi penduduk atau peserta didik," katanya.

Ia menyebut, tidak ada kuota atau pembatasan mengenai anggaran yang bisa dialokasikan, tetapi akan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. "Dimungkinkan Rp50.000 hingga Rp100.000 per guru. Namun demikian, sampai saat ini dana BOS tahap kedua belum diterima," katanya.

Selama pelaksanaan pembelajaran daring, Nuraini menyebut tidak ada keluhan dari wali siswa. Pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* maupun menggunakan *Google Classroom*.

"Semua kami layani sesuai kemampuan teknologi yang dimiliki oleh wali siswa," katanya. *(Antara)*

Instansi
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

.....
Kepala

Ttd

ono, S.Sos, MM
23 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005